

IDENTIFIKASI INSTRUMEN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA PENGUKURAN KEBERHASILAN PROGRAM PEREMAJAAN (REPLANTING) KELAPA SAWIT RAKYAT DI KABUPATEN NAGAN RAYA

Ridha Annura Latifah^{1*}, Romano¹, Akhmad Baihaqi¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

*E-mail korespondensi: ridhaannura19@gmail.com

ABSTRACT

Oil Palm (Elaeis Guineensis Jacq) is a raw material for cooking and industrial oils, as well as fuel. Oil palm is one of the superior commodities that has been developed by the government as it can generate economic value. However, there are still many limited capabilities in terms of technology application, cultivation, and processing of products so that productivity and quality are relatively low. One of the areas with the highest production and land area in Aceh Province is Nagan Raya Regency. This study was conducted to identify the internal and external factors in the implementation of the smallholder oil palm replanting program in Nagan Raya Regency and to determine the internal and external factors that can measure the success of the oil palm replanting program. The data used in this research were primary and secondary data. This research used a survey method with data collection using purposive sampling with consideration of the participation of oil palm farmers in the oil palm replanting program in 2018-2021 in Kuala Pesisir, Kampung Padang Rubek and Tripa Makmur District. The results showed that the instrument of internal and external factors in the validity test of seventeen variables, there were fourteen sub-variables that were declared valid, this was indicated by a validity correlation value of more than 0.444. While the factors that can measure the success of the people's oil palm replanting program with the reliability test instrument show that internal factors are declared reliable with a Cronbach's alpha value greater than the value of 0.6 (α) and external factors are not reliable with a value of 0.523 below the value of 0.6 (α). This indicated that internal factors can measure the success of oil palm replanting while external factors are not able to measure the success of oil palm replanting in Nagan Raya Regency.

Keywords: Instrument, Oil Palm, Replanting.

ABSTRAK

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) merupakan bahan baku penghasil minyak makan, minyak industri, maupun bahan bakar. Tanaman kelapa sawit menjadi salah satu komoditi unggulan yang terus dikembangkan oleh pemerintah karena dapat memberikan nilai ekonomi. Namun masih banyak keterbatasan dalam hal penerapan teknologi, budidaya, dan pengolahan hasil sehingga produktivitas dan mutu relatif rendah. Salah satu daerah yang memiliki produksi dan luas lahan tertinggi di Provinsi Aceh adalah Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi instrumen faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan program peremajaan sawit rakyat di Kabupaten Nagan Raya dan mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mengukur keberhasilan program peremajaan kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan keikutsertaan petani kelapa

sawit dalam program peremajaan kelapa sawit pada tahun 2018-2021 di Kecamatan Kuala Pesisir, Gampong Padang Rubek dan Tripa Makmur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen faktor internal dan eksternal pada uji validitas terhadap tujuh belas variabel terdapat empat belas sub variabel yang dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan nilai korelasi validitas lebih dari 0,444. Sedangkan faktor yang dapat mengukur keberhasilan program peremajaan kelapa sawit rakyat dengan instrumen uji reliabilitas menunjukkan faktor internal dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai 0,6 (α) dan faktor eksternal tidak reliabel dengan nilai 0,523 di bawah nilai 0,6 (α). Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dapat mengukur keberhasilan peremajaan kelapa sawit sedangkan faktor eksternal tidak dapat mengukur keberhasilan peremajaan kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya.

Kata kunci: Instrumen, Peremajaan, Kelapa Sawit.

PENDAHULUAN

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah salah satu komoditi sektor perkebunan terbesar di Indonesia yang memegang peranan penting guna meningkatkan pendapatan petani dan pendapatan nasional. Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi dengan potensi sektor perkebunan dan lahan pertanian yang cukup luas. Salah satunya adalah Kabupaten Nagan Raya yang memiliki sektor perkebunan unggulan berupa komoditi kelapa sawit yang sedang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Tanaman kelapa sawit Kabupaten Nagan Raya potensial untuk pembangunan pertanian karena peranannya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat yang mana (Sunarko, 2007).

Prospek yang cerah dalam pengembangan tanaman kelapa sawit yang dilakukan oleh pemerintah daerah semakin meningkat salah satunya dikarenakan peningkatan permintaan minyak kelapa sawit khususnya di pasar internasional yang dapat digunakan untuk kebutuhan industri pangan dan kosmetik. Namun, sebagian besar kondisi perkebunan di Nagan Raya masih banyak kelemahan dan keterbatasan dalam hal penerapan teknologi, budidaya, pengolahan hasil, manajemen dan permodalan. Dengan demikian, produktivitas maupun mutu hasilnya masih relatif rendah.

Pemerintah Kabupaten Nagan Raya telah mengusulkan program peremajaan kelapa sawit rakyat sejak tahun 2018 dengan tujuan mensejahterakan petani sawit dan berkelanjutan yang dapat diwujudkan. Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dapat diberikan kepada seluruh masyarakat melalui kelompok tani atau koperasi pengusul. PSR di Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 18 lembaga pengusul, baik kelompok koperasi tani maupun kelompok tani pada beberapa kecamatan yang sudah mendapatkan rekomtek program PSR. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDKS) memberikan dukungan pengembangan kelapa sawit terhadap pekebun gabungan kelompok tani, koperasi, dan kelembagaan pekebun lainnya (Perkebunan, 2017).

Sebagian besar tanaman kelapa sawit rakyat di Kabupaten Nagan Raya telah mendekati umur ekonomis dengan produksi yang mulai menurun. Hal ini akan berdampak pada menurunnya pendapatan para petani sementara untuk melakukan *replanting* para petani membutuhkan dana yang relatif besar. Usia tanaman kelapa sawit yang sudah memasuki masa yang tidak produktif lagi, maka program *replanting* kelapa sawit harus segera dilakukan secara keseluruhan oleh petani kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya saat ini. Adanya permasalahan lainnya yang sedang

dihadapi oleh para petani saat ini yaitu teknik *replanting* yang merupakan inovasi baru bagi petani, selain memerlukan biaya yang tinggi untuk melakukan program *replanting*, petani takut akan kehilangan mata pencahariannya apabila tanaman kelapa sawit harus diremajakan dengan keterbatasan modal yang mereka miliki (Agustina, 1990).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi instrumen faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan program peremajaan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui faktor yang dapat mengukur keberhasilan program peremajaan kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Nagan Raya pada bulan Maret 2023. Lokasi tersebut dipilih secara sengaja (*purposive*) karena merupakan kabupaten yang memiliki luas lahan dan jumlah produksi kelapa sawit tertinggi di Provinsi Aceh dan Kabupaten Nagan Raya telah menjadi salah satu kabupaten yang mendapatkan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yang dilakukan oleh pemerintah.

Objek pada penelitian ini adalah peremajaan kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya. Ruang Lingkup pada penelitian ini berfokus pada instrumen faktor internal dan eksternal pada pengukuran peremajaan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Nagan Raya.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang melakukan peremajaan (*replanting*) di Kabupaten Nagan Raya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan keikutsertaan petani kelapa sawit dalam program peremajaan

sawit rakyat dan secara mandiri pada tahun 2018-2021 di Kecamatan Kuala Pesisir, Gampong Padang Rubek dan Kecamatan Tripa Makmur, Desa Kuala Tripa di empat kelompok tani. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 20 sampel.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung pada petani kelapa sawit yang melakukan peremajaan kelapa sawit rakyat menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait, catatan dan laporan, serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terkait topik analisis.

Analisis data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Dalam analisis kualitatif, data dijelaskan secara deskriptif. Analisis kuantitatif diuraikan dengan menggunakan kuesioner sebagai pedoman pertanyaan wawancara menggunakan pengukuran skala likert. Data yang telah didapatkan akan dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, melalui kriteria uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka suatu instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka suatu instrumen dinyatakan tidak valid.

Kriteria uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka suatu instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,6$ maka suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Aceh yang memiliki luas wilayah 3.545 km² dan terdiri 10 kecamatan dengan jumlah penduduk yang berada di Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2022 sebanyak ±172.827 jiwa yang terbagi atas pria 86.947 jiwa dan wanita 85.880 jiwa.

Uji Validitas Instrumen Faktor Internal

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Product Moment*

Pearson yang diolah dengan bantuan Software IBM SPSS Statistics pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) (Arikunto, 2010). Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20, maka nilai *r* tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) = 0,444. Adapun hasil uji validitas faktor internal pada variabel karakteristik individu (P1) dan ukuran keberhasilan peremajaan (P2), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Faktor Internal pada Pengukuran Keberhasilan Program Peremajaan Kelapa Sawit di Kabupaten Nagan Raya

No	Faktor Internal	r-Hitung	r-Tabel	Validitas
1.	P1.1	0,541	0,444	Valid
2.	P1.2	0,751	0,444	Valid
3.	P1.3	0,797	0,444	Valid
4.	P1.4	0,211	0,444	Tidak Valid
5.	P1.5	0,369	0,444	Tidak Valid
6.	P1.6	0,731	0,444	Valid
7.	P1.7	0,665	0,444	Valid
8.	P1.8	0,780	0,444	Valid
9.	P1.9	0,651	0,444	Valid
10.	P1.10	0,694	0,444	Valid
11.	P2.1	0,572	0,444	Valid
12.	P2.2	0,781	0,444	Valid
13.	P2.3	0,651	0,444	Valid
14.	P2.4	0,818	0,444	Valid
15.	P2.5	0,772	0,444	Valid
16.	P2.6	0,711	0,444	Valid
17.	P2.7	0,274	0,444	Tidak Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Uji validitas faktor internal dinyatakan valid yang terdiri dari dua variabel yaitu karakteristik individu (P1) dan ukuran keberhasilan peremajaan (P2) dengan tujuh belas sub variabel yang dimana empat belas sub variabel dengan nilai korelasi validitas lebih dari 0,444 dinyatakan valid dan tiga sub variabel yang dinyatakan tidak valid dikarenakan memiliki nilai korelasi validitas dibawah 0,444 yang terdiri dari lama pendidikan, teknik peremajaan dan modal yang besar.

Uji Validitas Instrumen Faktor Eksternal

Dengan menggunakan uji validitas faktor eksternal situasi yang berpengaruh dalam peremajaan (P3) terhadap sepuluh sub variabel pada pengukuran keberhasilan peremajaan kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan 20 responden didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Faktor Eksternal pada Pengukuran Keberhasilan Program Peremajaan Kelapa Sawit di Kabupaten Nagan Raya

No	Faktor Eksternal	r-Hitung	r-Tabel	Validitas
1.	P3.1	0,481	0,444	Valid
2.	P3.2	0,438	0,444	Tidak Valid
3.	P3.3	0,682	0,444	Valid
4.	P3.4	0,788	0,444	Valid
5.	P3.5	0,802	0,444	Valid
6.	P3.6	0,490	0,444	Valid
7.	P3.7	0,474	0,444	Valid
8.	P3.8	0,204	0,444	Tidak Valid
9.	P3.9	0,674	0,444	Valid
10.	P3.10	0,400	0,444	Tidak Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Uji validitas faktor eksternal pada situasi yang berpengaruh dalam peremajaan kelapa sawit (P3) terdapat sepuluh sub variabel yang dimana terdiri dari tujuh sub variabel yang dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai korelasi validitas lebih dari 0,444 dan terdapat tiga sub variabel yang mempunyai nilai korelasi validitas di

bawah 0,444 dimana tiga variabel tersebut dinyatakan tidak valid yang terdiri dari dukungan dan bantuan kepala desa, sarana dan prasarana secara swadaya, dan jumlah tenaga kerja yang berarti tiga sub variabel tersebut tidak dapat mengukur keberhasilan peremajaan kelapa sawit.

Uji Reliabilitas Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Uji reliabilitas pada faktor internal dan eksternal pada pengukuran keberhasilan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Kabupaten

Nagan Raya dengan menggunakan 20 responden yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka suatu instrumen dinyatakan reliabel (Tavakol, M. & Dennick, 2011), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Faktor Internal Karakteristik Individu (P1), Ukuran Keberhasilan (P2) dan Faktor Eksternal Situasi yang Berpengaruh (P3)

No	Variabel	Cronbach Alpha	(Simbol alpha)	Keterangan
P1	Karakteristik Individu	0,744	0,6	Reliabel
P2	Ukuran Keberhasilan Peremajaan	0,771	0,6	Reliabel
P3	Situasi Yang Berpengaruh	0,523	0,6	Tidak Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Nilai Cronbach's Alpha pada tabel hasil uji reliabilitas lebih besar dari nilai (α). Sementara ada satu sub variabel pada kuesioner yang tidak reliabel karena lebih kecil dari nilai (α). Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal pada dua variabel dinyatakan reliabel yang berarti dapat mengukur

keberhasilan program peremajaan kelapa sawit. Sedangkan pada faktor eksternal dinyatakan tidak reliabel yang berarti tidak dapat mengukur keberhasilan peremajaan kelapa sawit. Hal itu dikarenakan beberapa sub variabel pada faktor eksternal tidak mengukur keberhasilan peremajaan

kelapa sawit seperti bantuan kepala desa, sarana prasarana perkebunan secara mandiri dan jumlah tenaga kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Identifikasi instrumen faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan program peremajaan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Nagan Raya berdasarkan hasil uji validitas pada faktor internal terdiri dari lama pendidikan, teknik peremajaan, dan modal yang besar. Sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari bantuan kepala desa, sarana prasarana secara mandiri, dan jumlah tenaga kerja.
2. Faktor yang dapat mengukur keberhasilan program peremajaan sawit rakyat di Kabupaten Nagan Raya didapatkan dengan menggunakan uji reliabilitas. Didapatkan hasil bahwa faktor internal yang terdiri dari karakteristik individu (P1) dan ukuran keberhasilan peremajaan (P2) dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai (α) yaitu 0,6. Sedangkan pada faktor eksternal yaitu situasi yang berpengaruh (P3) dinyatakan tidak reliabel dikarenakan memiliki nilai Cronbach's Alpha di bawah nilai (α) yaitu 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas dapat mengetahui faktor yang dapat mengukur

keberhasilan program peremajaan sawit rakyat di Kabupaten Nagan Raya.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pemerintah lebih memperhatikan pelaksanaan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit rakyat di Kabupaten Nagan Raya.
2. Perlu dilakukan pelatihan secara khusus dalam pelaksanaan program peremajaan yang baik terhadap petani kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., 1990. Dasar Nutrisi Dan Tanaman. *Rineka Cipta*.
- Arikunto, S., 2010. Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. *Rineka Cipta*.
- Perkebunan, D.J., 2017. Statistik Perkebunan Indonesia. *Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan*.
- Sunarko, 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengelohan Kelapa Sawit. *Agromedia Pustaka*.
- Tavakol, M. & Dennick, R., 2011. Making sense of cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*.
- Woittiez, L.S., van Wijk, M.T., Slingerland, M., van Noordwijk, M. and Giller, K.E., 2017. *Yield gaps in oil palm: A quantitative review of contributing factors*. *European Journal of Agronomy*, <https://doi.org/10.1016/j.eja.2016.11.002>.